

Monthly Report

July 2018

RILIS DATA GLOBAL

- ◆ Inflasi AS
Juni 2018: 2,9% vs Mei 2018: 2,8%
- ◆ Pertumbuhan Ekonomi AS
Kuartal II 4,1% vs Kuartal-I: 2,2%
- ◆ Harga Minyak Dunia (US\$/barel)
Juli 2018: 68,69 vs Juni 2018: 71,95
- ◆ Harga Emas Dunia (US\$/troy ounce)
Juli 2018: 1223,26 vs Juni 2018: 1253,16

RILIS DATA INDONESIA

- ◆ Inflasi (Juni 2018)
Juni 2018: 3,12% vs Mei 2018: 3,23%
- ◆ 7-Days Repo Rate
Juli 2018: 5,25% vs Juni 2018: 5,25%
- ◆ IHSG
Juli 2018: 5989,14 vs Juni 2018: 5799,24
- ◆ Nilai Tukar Rupiah
Juli 2018: 14.369 vs Juni 2018: 14.268

KONDISI EKONOMI GLOBAL

“Perang tarif pada Agustus 2018 akan cenderung melunak, terutama antara AS dengan mitra dagang utamanya, seperti Uni Eropa dan NAFTA. Namun, tensi perang dagang antara AS dan Tiongkok tidak akan berkurang. Tingkat suku bunga global diprediksi akan cenderung meningkat mengingat besarnya kemungkinan BoE menaikkan tingkat suku bunganya pada awal Agustus ini”

- ◆ Tingkat suku bunga The Fed akan hampir dapat dipastikan naik 4 kali pada tahun ini setelah pertumbuhan ekonomi AS pada bulan Juli mencapai 4%, tertinggi sejak 4 tahun terakhir.
- ◆ Bank of England (BoE) diprediksi akan menaikkan tingkat suku bunganya demi mulai menormalisasi tingkat suku bunga meskipun indikator ekonomi Inggris tidak sebaik target dan prediksi sebelumnya.

KONDISI EKONOMI INDONESIA

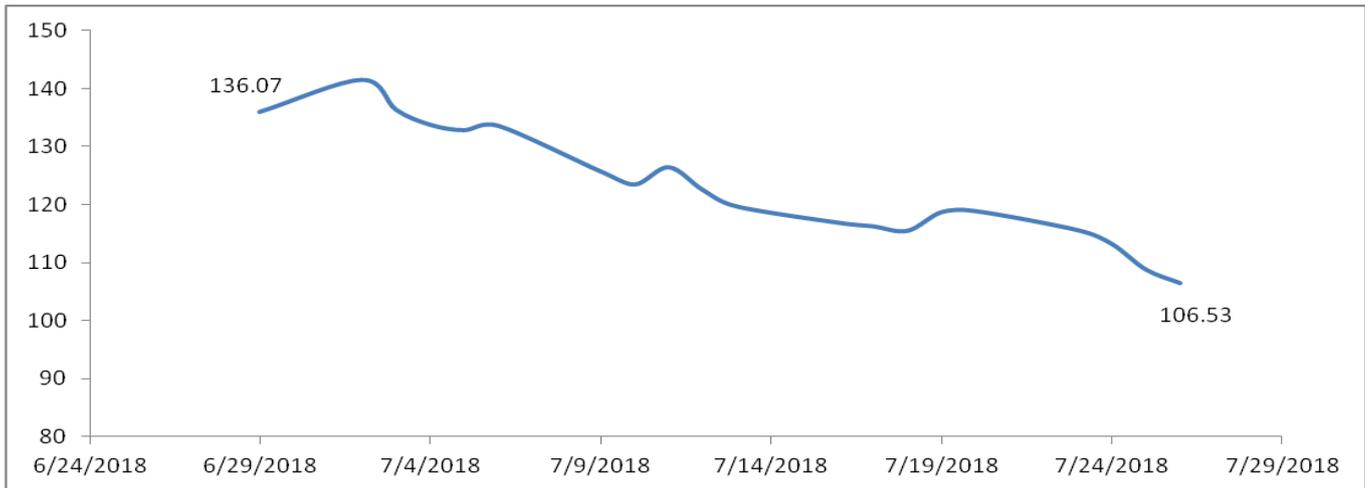
“Rupiah kemungkinan akan menguat secara terbatas pada bulan Agustus dikarenakan kondisi global yang sudah mulai berangsur-angsur tenang pada bulan Juli. Namun demikian, BI sangat besar kemungkinannya untuk menaikkan tingkat suku bunga demi mengantisipasi pelemahan pada saat kenaikan tingkat suku bunga The Fed pada bulan September mendatang”

- ◆ Pada bulan Juli, Rupiah sempat mencapai hampir Rp 14.500/ US Dollar pada pertengahan bulan. Namun, pada akhir bulan, Rupiah mengalami penguatan hingga kembali ke Rp 14.400 / US Dollars.
- ◆ Neraca perdagangan Indonesia pada bulan Juni akhirnya berada pada level surplus akibat rendahnya pertumbuhan impor pada bulan tersebut akibat aktivitas impor yang rendah selama masa libur panjang Idul Fitri. Diperkirakan, pada bulan Juli 2018 neraca perdagangan akan kembali negatif karena mulai pulihnya kembali aktifitas impor. Sementara itu, usaha pemerintah dalam melakukan pemulihan neraca perdagangan baru akan berdampak 2-3 bulan mendatang.

Kondisi Pasar Obligasi

Credit Default Swap

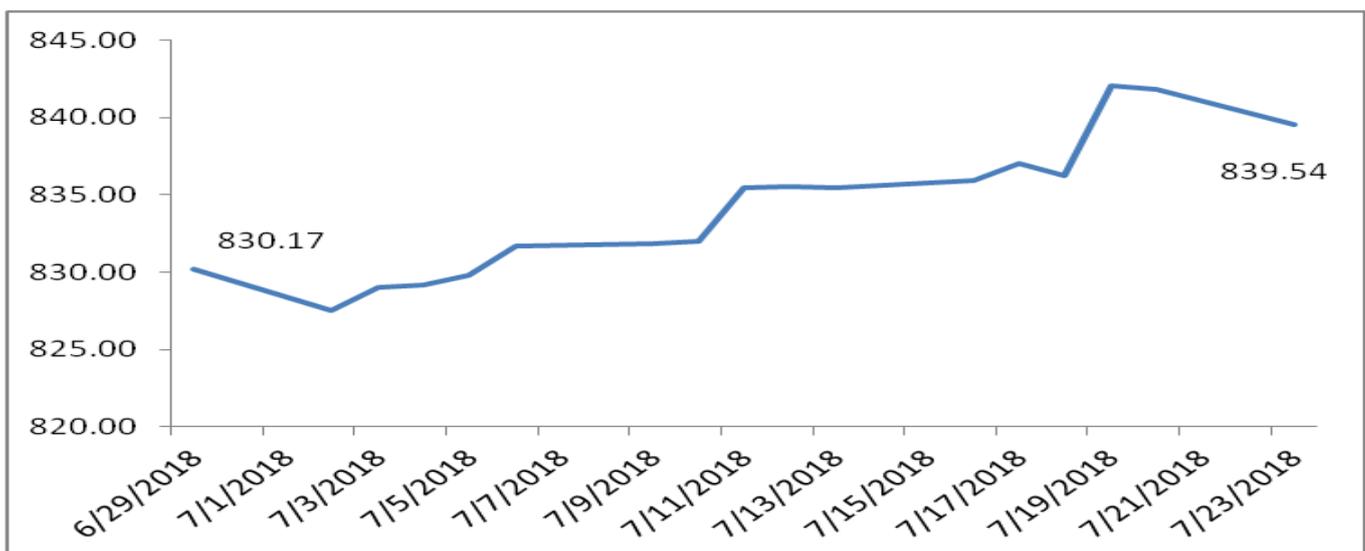
Pada bulan Juli 2018, CDS 5 tahun Indonesia mengalami penurunan sebesar 21,71% ke level 106,53, terendah dalam 3 bulan terakhir (per 26 Juli 2018). Penurunan ini adalah indikasi semakin rendahnya resiko Indonesia dibandingkan bulan lalu, di mana pada bulan Juni 2018, CDS Indonesia meningkat hingga 11,16% ke level 135,07. Penurunan CDS yang cukup signifikan merupakan pertanda bahwa mulai meredanya volatilitas global. Penurunan CDS ini diikuti oleh mulai turunnya beberapa yield benchmark dan juga mulai kembali masuknya asing ke pasar obligasi Indonesia.



Grafik 1. Pergerakan CDS 5 Tahun Indonesia Juli 2018

Kepemilikan Asing

Pada bulan Juli 2018, nilai kepemilikan asing atas SBN meningkat sebanyak Rp 9,37 triliun. Hal ini menandakan bahwa investor asing mulai kembali masuk ke Indonesia, setelah pada bulan sebelumnya mereka keluar dari pasar obligasi Indonesia. Hal ini didorong oleh mulai pulihnya volatilitas global. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2017, investor asing secara net meningkat sebanyak Rp 3,29 triliun per 23 Juli 2018.

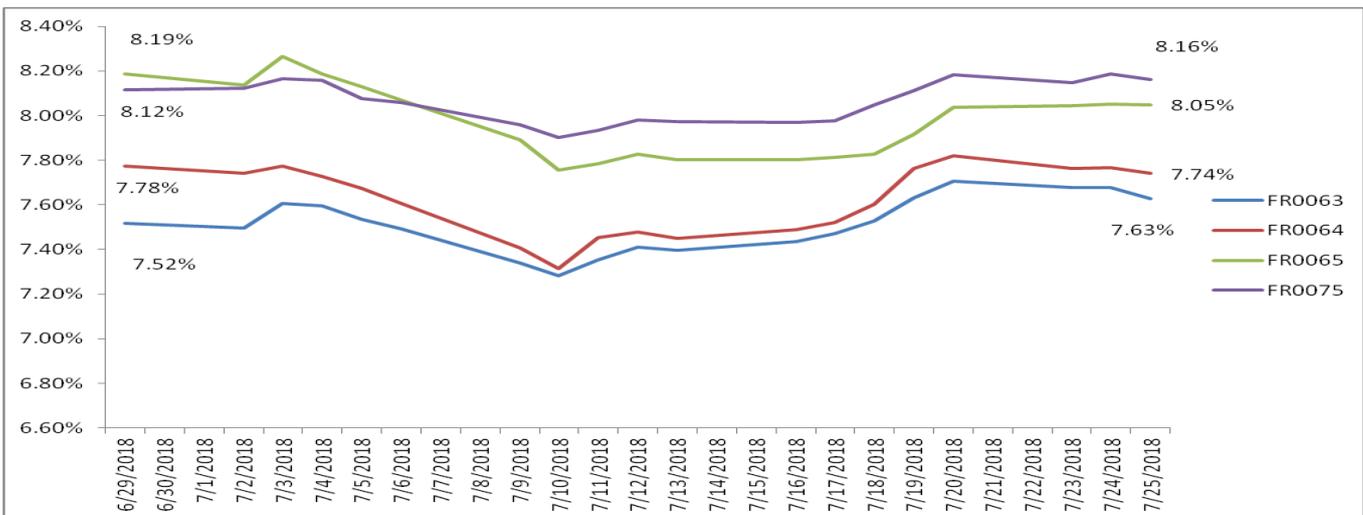


Grafik 2. Pertumbuhan Kepemilikan SBN Oleh Asing Juli 2018

Kondisi Pasar Obligasi

Yield Benchmark

Selama Bulan Juli 2018, pergerakan yield dari 4 seri benchmark, FR0063, FR0064, FR0065, dan FR0075 cenderung bervariasi. Untuk seri FR0063 dan FR0075 mengalami kenaikan yield, sedangkan seri FR0064 dan FR0065 mengalami penurunan yield. Dapat terlihat bahwa sebagian besar, pergerakan yield dari keempat seri tersebut cenderung datar dibandingkan 2 bulan terakhir. Pergerakan yang cenderung datar ini akibat mulai pulihnya stabilitas Rupiah setelah sebelumnya cenderung volatil. Pada awal bulan, sempat terjadi pendataran kurva yield, yang diindikasikan oleh lebih tingginya yield FR0065 dibanding FR0075 akibat volatilitas yang tinggi. Namun, pada akhir bulan, kurva yield perlahan mulai kembali ke bentuk semula seiring dengan pulihnya stabilitas Rupiah.



Grafik 3. Pergerakan Yield Obligasi Benchmark Juli 2018

Transaksi Pasar Sekunder

Pada bulan Juli 2018, nilai transaksi obligasi pemerintah per tanggal 26 Juli 2018 adalah Rp 300,02 triliun, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar Rp 238,53 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya libur panjang pada pertengahan bulan Juni. Meskipun demikian secara rata-rata transaksi per hari, nilai transaksi rata-rata pada bulan Juli, sebesar Rp 15,79 triliun per tanggal 26 Juli 2018, lebih rendah dibandingkan rata-rata bulan Juni sebesar Rp 18,35 triliun.

Sementara itu, pada perdagangan obligasi korporasi, nilai transaksi pada bulan Juli, per tanggal 26 Juli 2018 mencapai Rp 27,10 triliun, jauh lebih tinggi dibandingkan total nilai transaksi pada bulan Juni sebesar Rp 14,69 triliun, yang disebabkan oleh pengaruh libur panjang. Secara rata-rata transaksi per hari pun, nilai transaksi pada bulan Juli, sebesar Rp 1,43 triliun, lebih besar dibandingkan pada bulan Juni sebesar Rp 1,13 triliun.

Kalender Perekonomian Agustus 2018

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Sebelumnya	Proyeksi
02	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	0,5%	0,75%
02	Suku Bunga The Fed	AS	-	1,75% - 2,00%	1,75% - 2,00%
03	Neraca Perdagangan	AS	Jul-18	USD -43,1 miliar	USD -41 miliar
03	Tingkat Pengangguran	AS	Jul-18	4,0%	4,0%
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jun-18	USD 41,61 miliar	USD 26,00 miliar
10	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Jul-18	2,9%	2,9%

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Jul-18	0,59%	0,35%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Jul-18	3,12%	3,03%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Jul-18	2,72%	2,69%
06	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Kuartal-II	-0,42%	2,02%
06	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal-II	5,06%	5,10%
06	<i>Consumer Confidence</i>	Jul-18	128,1	128,0
07	Cadangan Devisa	Jul-18	USD 119,8 miliar	USD 119,2 miliar
10	Neraca Pembayaran	Kuartal-II	USD -5,5 miliar	USD -5,6 miliar
17	Neraca Perdagangan	Jul-18	USD 1,74 miliar	USD 0,95 miliar
17	Pertumbuhan Impor (YoY)	Jul-18	12,66%	-
17	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Jul-18	11,47%	-
19	Tingkat Suku Bunga Acuan BI (7-DRR)	-	5,25%	5,50%
31	<i>M2 Money Supply</i>	Jul-18	-	-

Sumber: Bloomberg, TradingEconomics, & MCS Estimates

Your Trusted Professional

PT. MEGA CAPITAL SEKURITAS
Head Office
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapten P. Tendean Kav 12-14A
Jakarta 12790

Dealing Room

Phone No : +62 21 7995795

Fax No : +62 21 79175965

Eva Sarah Hutabarat	eva@megasekuritas.id	Head of Debt Capital Market
Cicah Sukaesih	cicah@megasekuritas.id	Debt Sales
Emilda Mardiyanti	emilda.mardiyanti@megasekuritas.id	Debt Sales
Ajeng Palupi P.	palupi@megasekuritas.id	Debt Sales
Qolbie Ardie	qolbie@megasekuritas.id	Economist & Fixed Income Analyst
Siti Maulina M.	siti.maulina@megasekuritas.id	Administrative Assistant